

# DAILY MARKET RECAP



**Kamis, 6 Mei '21**

**HIGHLIGHT NEWS:**

Peningkatan kasus corona di wilayah Asia semakin meningkat, setelah sebelumnya India, saat ini Malaysia dan Jepang juga melakukan pembatasan.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.42	0.13
FED RATE	0.25	2.60	0.60

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	4-May	5-May	%
INA 10yr (IDR)	6.43	6.44	0.14
INA 10yr (USD)	2.39	2.39	(0.13)
UST 10yr	1.59	1.57	(1.32)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0808
1 Mth	3.5556	0.1084
3 Mth	3.7500	0.1754
6 Mth	3.9163	0.2066
1 Yr	4.1186	0.2829

**FX**

USD mencoba untuk memperpanjang reli pada hari Rabu menyusul isu kenaikan suku bunga US yang lebih tinggi dan aksi jual saham teknologi memperburuk sentimen risiko dan menguntungkan mata uang safe-haven. Spot USD / IDR bergerak dalam kisaran ketat antara 14,430-14,450. Spot dibuka pada 14,440-14,450 dan pertama kali diperdagangkan pada 14,450. Namun, spot sebagian besar diperdagangkan antara 14,435-14,445 sepanjang hari. JKSE naik 0.2% dan spot ditutup pada 14,440-14,445. Hari ini spot dibuka di 14,420-14,430.

**Pasar Obligasi**

INDOGB stabil meskipun imbal hasil bergerak turun 0-1bps. Obligasi 5thn dan 10thn yang merupakan obligasi paling likuid tidak mengalami perubahan. Arus seimbang untuk 5thn dan 10thn. Secara keseluruhan, INDOGB hanya bergerak lebih rendah 0-1bps dibandingkan penutupan kemarin.

**Pasar Saham**

**Global**

Tiga indeks utama Wall Street berakhir variatif cenderung menguat. Dow Jones naik 0.28%, S&P 500 naik 0.07%, Nasdaq melemah 0.37%. Kekhawatiran pasar akan kenaikan inflasi AS masih belum reda, walaupun Menteri Keuangan Janet Yellen telah meklarifikasi ucapan sebelumnya mengenai kenaikan suku bunga agar perekonomian tidak overheating.

**Asia**

Tercatat indeks Hang Seng Hong Kong ditutup melemah 0.49% ke level 28,417.98 dan indeks Straits Times Singapura turun 0.8% ke 3,153.59. Sedangkan untuk pasar saham Jepang, China, dan Korea Selatan sedang libur nasional. Ketakutan akan meningkatnya penularan virus corona di Asia makin meningkat setelah India mencatatkan total lebih dari 20jt pasien positif. Selain itu Jepang juga melaporkan peningkatan kasus dimana dalam satu hari bertambah 4.734 positif baru, sehingga pemerintah setempat memperpanjang status darurat ibu kota Tokyo dan beberapa kota lainnya. Pemerintah Malaysia juga melakukan pembatasan pada ibu kota Kuala Lumpur setelah mencatatkan peningkatan kasus harian sebesar 3.120 orang.

**Indonesia**

Pada perdagangan kemarin, IHSG ditutup naik 0.20% di posisi 5,975. 91. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan ekonomi Indonesia sepanjang kuartal pertama tahun ini sebesar -0.74% secara tahunan dan -0.96% secara kuartalan, pasar merespons positif data tersebut. Indonesia memang masih resesi karena penurunan PDB, tetapi semakin lama semakin membaik. Pada kuartal II tahun ini, ekonomi RI diperkirakan bisa tumbuh di atas 5%. Bahkan pemerintah optimis bisa sampai 7%.

Bursa Saham Dunia				Cross Currencies				Major Currencies			
	4-May	5-May	%Change		5-May	6-May	% Change		5-May	6-May	% Change
IHSG	5,963.82	5,975.91	0.20	USD/IDR	14,465	14,430	(0.24)	EUR/USD	1.2021	1.2010	(0.09)
LQ 45	888.92	890.42	0.17	EUR/IDR	17,387	17,330	(0.33)	USD/JPY	109.35	109.33	(0.01)
S&P 500 (US)	4,164.66	4,167.59	0.07	JPY/IDR	132.29	131.99	(0.22)	GBP/USD	1.3905	1.3904	(0.01)
Dow Jones (US)	34,133.03	34,230.34	0.29	GBP/IDR	20,114	20,064	(0.25)	USD/CHF	0.9133	0.9135	0.03
Hang Seng (HK)	28,557.14	28,417.98	(0.49)	CHF/IDR	15,839	15,795	(0.28)	AUD/USD	0.7730	0.7748	0.23
Shanghai (CN)	-	-	-	AUD/IDR	11,181	11,180	(0.02)	NZD/USD	0.7170	0.7220	0.70
Nikkei 225 (JP)	-	-	-	NZD/IDR	10,371	10,421	0.48	USD/CAD	1.2286	1.2268	(0.14)
DAX (DE)	14,856.48	15,170.78	2.12	CAD/IDR	11,774	11,763	(0.09)	USD/HKD	7.7680	7.7686	0.01
FTSE 100 (UK)	6,923.17	7,039.30	1.68	HKD/IDR	1,862	1,857	(0.25)	USD/SGD	1.3348	1.3356	0.06
				SGD/IDR	10,837	10,805	(0.30)				

*"Disclaimer: Informasinya terdapat dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam laporan ini termasuk di mana kerugiannya tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakannya diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahannya terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat dalam laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon*

Source : Bloomberg, CNBC, Bank Indonesia, Kontan